

**KONTRIBUSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V
SD NEGERI 5 BANDA ACEH**

Guntari, Bukhari, Syarifah Habibah

Universitas Syiah Kuala

guntari555@gmail.com

ABSTRAK

Membaca pemahamana dalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang dikuasai siswa/pembaca. Salah satu sarana sekolah yang mampu menumbuhkan minat baca siswa adalah melalui perpustakaan sekolah. Penelitian ini berupaya untuk melihat adakah kontribusi perpustakaan sekolah terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kuantitas/tingkat keseringan siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh dalam membaca di perpustakaan, (2) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh, dan (3) kontribusi/kemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 5 Banda Aceh dengan populasi sebanyak 62 siswa dan sampel sebanyak 62 siswa. Populasi diambil dari 2 kelas, yaitu kelas VA dan VB. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui angket dan tes. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes pilihan ganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dilakukan secara manual.

Berdasarkan hasil analisis data, temuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: (1) kuantitas/tingkat keseringan siswa dalam membaca di perpustakaan sebesar 73% atau tergolong dalam kategori baik, (2) kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh memiliki rata-rata 59 atau tergolong dalam kategori cukup, (3) berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui f_{hitung} yaitu sebesar 0,316 sedangkan f_{tabel} yaitu sebesar 4,00. Dengan demikian, $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 dinyatakan diterima dan H_a dinyatakan ditolak kebenarannya, artinya tidak terdapat kontribusi perpustakaan sekolah terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh.

Kata Kunci : Kontribusi, Perpustakaan Sekolah, Membaca Pemahaman

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat diperoleh dalam beberapa bentuk, yaitu formal, informal dan non formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang didapat melalui bangku sekolah, pendidikan informal adalah pendidikan yang didapat melalui keluarga dan pendidikan non formal adalah pendidikan yang didapat melalui masyarakat. Dalam pendidikan formal siswa dituntut untuk belajar agar dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, psikomotor dan memperoleh pengalaman-pengalaman secara langsung sehingga terbentuk keterampilan dan perubahan perilaku dalam diri siswa.

Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa adalah keterampilan berbahasa yang baik. Ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, salah satunya adalah keterampilan membaca. Bagian dari pembelajaran membaca di Sekolah Dasar, salah satunya adalah membaca pemahaman. Siswa harus memperbanyak membaca buku agar mampu mengembangkan pemahamannya.

Menurut Saddhono dan Slamet (2014:133), membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasaisiswa/pembaca. Salah satu sarana sekolah yang mampu menumbuhkan

minat bacasiswa adalah melalui perpustakaan sekolah. Menurut Bafadal (2009:5), perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

Setelah melakukan pengamatan dan observasi awal di SD Negeri 5 Banda Aceh, perpustakaan SD Negeri 5 Banda Aceh sudah mampu dimanfaatkan oleh siswa, terlihat dari perpustakaan sekolah yang tidak pernah sepi dari kunjungan siswa, terutama pada jam istirahat dan pelajaran kosong. Hal ini dapat dilihat dari daftar hadir pengunjung perpustakaan dan setiap hari Senin sampai Sabtu ada jadwal rutin bagi setiap kelas untuk masuk ke perpustakaan. Kegiatan yang paling sering dilakukan oleh siswa ketika mengunjungi perpustakaan adalah membaca buku dan meminjam buku. Tetapi masih banyak juga dijumpai siswa yang ketika mengunjungi perpustakaan hanya sekedar melihat-lihat, main-main saja, dan mengganggu teman lain yang sedang membaca.

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimanakah kuantitas/tingkat keseringan siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh dalam membaca di perpustakaan? ; 2) Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh? ; 3) Adakah kontribusi/kemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh?

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) bagaimana kuantitas/tingkat keseringan siswa kelas V SD Negeri 5

Banda Aceh dalam membaca di perpustakaan, (2) bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh, dan (3) adakah kontribusi/kemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh.

Kontribusi adalah sesuatu yang dilakukan untuk membantu menghasilkan atau mencapai sesuatu bersama-sama dengan orang lain, atau untuk membantu membuat sesuatu yang sukses.

Menurut Bafadal (2009:3), perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Menurut Rahayuningsih (2007:6), perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang melayani para siswa, guru, dan karyawan dari suatu sekolah tertentu. Perpustakaan sekolah merupakan fasilitas yang sangat penting untuk menunjang program belajar mengajar di sekolah, terutama dalam hal menyediakan sumber informasi dan bahan pustaka. Perpustakaan sekolah juga berperan penting dalam mempromosikan aktivitas membaca.

Menurut H.G. Tarigan (dalam Saddhono dan Slamet, 2014:100), membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis.

Menurut Saddhono dan Slamet (2014:133), membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa/pembaca. Tujuan dalam membaca pemahaman adalah untuk menyerap isi bacaan secara mendalam dan memahami makna yang terkandung dalam bacaan atau gagasan yang disampaikan penulis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:14), kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Adapun asosiatif menurut Sugiyono (2014:57) ialah “Rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini, ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu kontribusi perpustakaan sekolah (X) sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca pemahaman siswa (Y).

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas VA dan VB SD Negeri 5 Banda Aceh, yang berjumlah 62 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket dan tes. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes pilihan ganda.

Setelah data terkumpul melalui hasil penelitian, maka selanjutnya adalah menganalisis semua data. Setelah nilai angket dan tes diperoleh, akan dihitung nilai rata-ratanya. Kemudian data tersebut dapat diklasifikasikan dan ditentukan bagaimana kontribusi perpustakaan sekolah dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh dengan menggunakan skala Depdiknas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y sehingga dapat ditaksir nilai dari variabel terikat (Y) jika variabel bebas (X).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan secara langsung mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di SD Negeri 5 Banda Aceh, ternyata sekolah ini memiliki perpustakaan yang sangat terawat dan tertatarapi. Perpustakaannya memiliki koleksi buku yang sangat banyak dan tempatnya sangat nyaman untuk membaca buku. Berdasarkan angket yang telah diisi oleh siswa kelas V, kuantitas siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh dalam membaca di perpustakaan sebesar 73%.

Dari hasil analisis data, diketahui bahwa kemampuan siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh belum mencapai kategori baik dan hanya masuk kedalam

kategori cukup. Hal ini diketahui berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh. Dengan memperoleh nilai rata-rata 59 berarti kemampuan membaca pemahaman siswa belum memadai.

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana diperoleh persamaan $\hat{Y} = 72,47 - 0,239X$. Hasil terakhir diperoleh $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $0,316 < 4,00$. Karena $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan sekolah tidak memberi kontribusi terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh. Diperkirakan bahwa faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa di SD Negeri 5 Banda Aceh, yaitu: siswa dapat memahami isi bacaan karena penjelasan dari guru atau kebiasaan baca yang salah sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, seperti menurut hasil penelitian Byrnes dan Ferrari & Palladino.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang kontribusi perpustakaan sekolah terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh, peneliti dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kuantitas/tingkat keseringan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebesar 73% atau tergolong dalam kategori baik.
2. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh memiliki rata-rata 59 atau tergolong dalam kategori cukup.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diketahui f_{hitung} yaitu sebesar 0,316 sedangkan f_{tabel} yaitu sebesar 4,00. Dengan demikian, $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 dinyatakan diterima dan H_a dinyatakan ditolak kebenarannya, artinya tidak

terdapat kontribusi perpustakaan sekolah terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 5 Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek, dan Achmad. 2011. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bukhari. 2010. *Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis*. Banda Aceh: Yayasan Pena Banda Aceh.
- FKIP Unsyiah. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saputra, Julianda. 2013. *Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Banda Aceh*. Skripsi. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwarno, Wiji. 2010. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Thamrin, dkk. 2011. *Perpustakaan di Aceh Sepanjang Masa*. Aceh: Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh.
- Usman, Husaini dan Setiady. 2015. *Pengantar Statistika Edisi Kedua*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zuchdi, Darmiyati. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca (Peningkatan Komprehensi)*. Yogyakarta: UNY Press.